

## PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA TEMA 8 SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 2 KELAS V SD NEGERI 2 PENAWANGAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2022/2023

DOI: 10.26877/ijes.v4i1.18468

Ida Maryati<sup>1)</sup>, Henry Januar Saputra<sup>2)</sup>, Prasena Arisyanto<sup>3)</sup>.

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang masih cenderung menggunakan metode menjelaskan dan kurangnya ketersediaan media disekolah. Tujuan 1) mengembangkan media Pop-Up Book pada materi pembelajaran tematik Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 s.d 6 kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and Development* (R&D). Model pengembangan digunakan oleh peneliti adalah model *Brog and Gall*. Sampel yang diambil yaitu 17 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Penawangan. Data penelitian ini diperoleh melalui studi dokumen, wawancara, angket validasi, materi, dan media serta angket respon guru dan siswa kelas V. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan 86% dengan kategori sangat baik dan hasil validasi ahli materi ada dua tahap yaitu tahap pertama mendapatkan 81% sedangkan tahap kedua mendapatkan 85% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada hasil uji coba lapangan, hasil respon guru ada dua tahap yaitu tahap pertama dan tahap kedua memperoleh 82% dengan kategori sangat baik dan hasil respon peserta didik mendapatkan skor presentase 90% dengan kategori sangat baik. Kesimpulan bahwa media pembelajaran Pop-Up Book pada materi pembelajaran tematik ini terbukti valid dan dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelas V SD.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Media *Pop-Up Book*, Pembelajaran tematik

---

### History Article

Received 20 Maret 2024

Approved 20 April 2024

Published 1 Mei 2024

### How to Cite

Maryati, Ida. Saputra, Henry Januar, Arisyanto, Prasena. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SD Negeri Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2022/2023, IJES. 4(1). 167-177

---

### Coressponding Author:

Jl. Hawa II No.1, Karangtempel, Semarang Timur, Kota Semarang

E-mail: [idadaryati1199@gmail.com](mailto:idadaryati1199@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran yang aktif. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran melibatkan partisipasi aktif siswa dan dilakukan sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan bertujuan mencerdaskan anak bangsa, yang di dalamnya banyak melibatkan aktifitas peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu menguasai materi yang diajarkan baik melalui konsep, prinsip, ataupun fakta, agar peserta didik lebih mudah menyerap ilmu yang disampaikan. Seorang guru harus mampu menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah yang ada di dalam lingkungan peserta didik, sebagai seorang guru harus selalu aktif dalam menggali masalah yang terjadi di lingkungan siswa.

Dalam dunia pendidikan adalah melatih atau membimbing siswa agar dapat memahami pengetahuan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan pendidikan di tentukan oleh kualitas pengajar serta peserta didik untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan cara mencapai suatu keberhasilan dengan menerapkan model, metode, dan strategi pembelajaran yang harus dimaksimalkan. Mewujudkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan guru merupakan sebuah subjek yang berpengaruh penting terhadap pendidikan saat ini. Suatu tujuan pendidikan bukan hanya dari siswa melainkan ada campur tangan guru yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran.

. Pada pembelajaran Kurikulum 2013 lebih ditekankan untuk dituntut menyiapkan pembelajaran berbasis tematik intergratif dengan pendekatan interaktif yang merupakan model tepat bagi kurikulum. Berdasarkan tema pembelajaran tematik merupakan memiliki hubungan konsep pada mata pembelajaran berbeda sehingga siswa mudah dan paham akan materi yang akan dipelajari dengan dikuatkan adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran proses perantara atau pengantar pesan dan penerima pesan, merangsang pikiran, perhatian, kemauan terdorong terlibat dalam pembelajaran. Kustandi (2013:8) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Media pembelajaran merupakan suatu faktor yang sangat berperan penting selama proses pembelajaran.

Media *Pop-up Book* yang berupa media 2D menjadi salah satu media pembelajaran cukup menarik perhatian peserta didik dapat meningkatkan belajar siswa dengan adanya halaman-halaman timbul, yang terdapat adanya lipatan dan potongan gambar, pada setiap

halamannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sholikah (2017) *Pop-Up Book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong membentuk lapisan dua dimensi yang dapat pula digerakan sehingga sehingga tidak membosankan pembacanya. *Pop-up Book* ini termasuk media yang sangat tepat bagi siswa untuk menambah keaktifan dalam menjawab pertanyaan ataupun bercerita di depan kelas.

Media ini sangat membantu guru untuk menyampaikan materi dan membantu peserta didik untuk menerima materi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga peserta didik dapat aktif dan lebih giat dalam belajar. Dengan penguannya mudah, dapat juga dibawa kemana-mana sehingga media Pop-up Book ini menjadi salah satu media alternatif bagi guru maupun siswa dalam memahami materi pembelajaran. . Media *pop-up book* dipilih karena selain sesuai dengan potensi visual siswa juga termasuk dipandang praktis, mudah dipergunakan, dan menarik. Dengan adanya tampilan dua dimensi menjadikan jembatan dalam menangkap pembelajaran siswa, media ini dapat digunakan secara mandiri maupun berkelompok.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian atau pengembangan atau R&D (*research and Development*) yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Penawangan. Nana Syaodih Sukmadinata (2009:164) mendefinisikan penelitian R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model Brog and Gall. Peneliti menggunakan model Brog and Gall berdasarkan prosedur penelitian dan pengembangan disesuaikan dengan prosedur yang ditentukan oleh buku pedoman skripsi dengan menggunakan alur berfikir yang dikemukakan oleh Borg & Gall dalam Nana Syaodih (201). Dalam model Brog and Gall memiliki 10 tahap, peneliti membatasi langkah penelitian hanya sampai 5 tahap yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) revisi, (5) uji coba lapangan.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Penawangan. Pada tahap uji coba produk dilakukan di kelas V dengan jumlah 17 peserta didik pada tanggal 1 s.d 2 Desember 2023. Dalam uji coba produk di kelas V, media Pop-Up Book mendapatkan respon dari siswa dan guru kelas dengan respon sangat baik, siswa berantusias dalam melakukan praktik media pop-up book tersebut dan siswa juga menjadi aktif dalam bertanya tentang materi tematik. Pada studi pendahuluan dilaksanakan dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas V sekolah dasar yaitu SD Negeri 2 Penawangan dan selanjutnya dilakukan pengisian angket analisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran Pop-Up Book menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. data kuantitatif berupa skor penilaian ahli media, ahli materi, guru kelas V, dan juga respon siswa yang berupa pengisian lembar angket media pembelajaran Pop-Up Book. Sedangkan data kualitatif berupa komentar, saran, perbaikan dan tanggapan dari ahli media, ahli materi, dan guru kelas V terhadap media pembelajaran Pop-Up Book.

Pada bagian analisis data dilakukan untuk melihat nilai dari masing-masing aspek pada angket. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, respon guru dan siswa kelas V. Data yang terkumpul dengan cara menghitung rata-rata skor yang diperoleh untuk menganalisis kevalidan media.

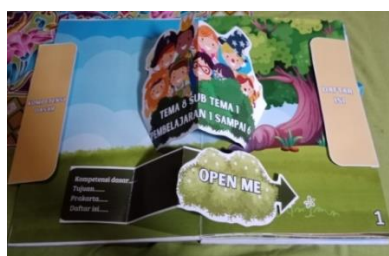
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti berupa produk media pembelajaran pop-up book. Media tersebut sangatlah membantu siswa dalam pembelajaran terutama pada materi tematik, media pop-up book sangatlah mudah digunakan. Dalam mengembangkan media tersebut peneliti menggunakan model Brog and Gall. Prosedur pengembangan Brog and Gall yang meliputi (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) revisi, (5) uji coba lapangan. Hasil dari tahap analisis yang berdasarkan melihat nilai dari masing-masing aspek pada angket berupa data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, respon guru dan peserta didik kelas V. Dengan adanya media pop-up book sangatlah membantu siswa dalam pembelajaran tematik, karena media ini sangatlah mudah digunakan, menarik siswa untuk membaca, memiliki tampilan buku saat dibuka bisa timbul, dan juga praktis dibawa kemana-mana. Seperti media pop-up book ini mempunyai tampilan yang menarik agar siswa belajar tidak monoton.

Yang kedua yaitu desain, peneliti telah merancang media pembelajaran pop-up book untuk membantu siswa dalam pembelajaran tematik. Media ini memiliki bentuk seperti buku yang berisi lembaran materi dan gambar yang berunsur dua dimensi dan bentuk timbul serta dapat bergerak setelah halaman dibuka, dengan ukuran A4 (21 x 30 cm). Yang ketiga menambahkan background, gambar, teks materi dan sebagainya. Yang keempat yaitu mengedit gambar dan teks dengan aplikasi canva agar hasilnya bagus, selanjutnya gambar dan teks yang sudah diedit, selanjutnya dicetak sesuai ukuran media lalu tidak lupa setiap gambar yang sudah dicetak dan dilapisi laminasi agar gambarnya tahan lama. Yang kelima, setelah tahapan selesai pastikan semuanya sudah benar, baik gambar, teks materi dan media pop-up book siap digunakan oleh siswa. Media pop-up book dapat digunakan dimana saja, kapan saja dan tentunya tahan lama asal tidak digunakan terus menerus karena media pop-up book sangatlah mudah rusaknya. Berikut ini merupakan beberapa gambar produk media Pop-Up Book.



Tampilan Cover



Tampilan Halaman Utama

Selanjutnya, tentang keberhasilan pengembangan media pelajaran Pop-Up Book dibuktikan dengan beberapa langkah pengujian sehingga mencapai kelayakan. Langkah-langkah pengujian kelayakan tersebut meliputi validasi ahli materi, ahli media, angket respon guru, angket respon siswa.

**Tabel 1. Uji Coba Ahli Media**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Aspek indikator keterbacaan	10	15	66%	Baik
2.	Aspek indikator penggunaan	35	40	87%	Sangat Baik
3.	Aspek indikator tampilan	55	60	91%	Sangat Baik

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor}} \times 100 = \frac{100}{115} \times 100 = 86\%$$

(Sangat Baik)

Dari hasil pengisian angket validasi ahli media menunjukkan hasil analisis penilaian mendapatkan presentase skor total 86% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil penilaian media validasi tahap pertama dengan Bapak Muhammad Arif Budiman, S.S.,M.Hum. mendapatkan komentar dan saran yaitu media *pop-up book* sudah layak digunakan.

**Tabel 2. Uji Coba Ahli Materi 1**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Aspek indikator kesesuaian	25	30	83%	Sangat Baik
2.	Aspek kelayakan produk	35	40	87%	Sangat Baik
3.	Aspek pengajian	20	25	80%	Baik
4.	Indikator keunggulan produk	10	15	66%	Baik

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor}} \times 100 = \frac{90}{100} \times 100 = 81\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Tabel 3. Uji Coba Ahli Materi 2

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Aspek indikator kesesuaian	30	35	83%	Sangat Baik
2.	Aspek kelayakan produk	35	40	87%	Sangat Baik
3.	Aspek pengajian	20	25	80%	Baik
4.	Indikator keunggulan produk	10	15	66%	Baik

Presentase (%) =  $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor}} \times 100 = \frac{94}{110} \times 100 = 85\%$  (Sangat Baik)

Validasi materi dilakukan oleh Ibu Mira Azizah, M.Pd, sebanyak dua kali dengan saran yang pertama mendapatkan komentar dan saran yaitu materi media *pop-up book* ini cukup bagus namun untuk materinya masih ada yang kurang, bisa ditambah dengan LKPD, tujuan pembelajaran, langkah-langkah, sedikit gambar yang diubah dan materi bacaan lebih ditambah lagi pada media *pop-up book*. *Saran yang kedua* mendapatkan komentar dan saran yaitu materi media *pop-up book* ini sudah bagus, dan layak ditetapkan di lapangan dengan tambahan kuis-kuis akan lebih bagus. Berikut ini merupakan tampilan produk media sebelum direvisi dan sesudah direvisi.



**Tabel 4. Hasil Analisis Respon Guru 1**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Kelayakan kebahasaan	24	30	80%	Baik
2.	Kelayakan aspek penyajian	24	30	80%	Baik
3.	Kelayakan aspek efek media terhadap strategi pembelajaran	22	25	88%	Sangat Baik
4.	Kelayakan tampilan menyeluruh	25	30	83%	Sangat Baik
$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor}} \times 100 = \frac{95}{115} \times 100 = 82\% \text{ (Sangat Baik)}$					

**Tabel 5. Hasil Analisis Respon Guru 2**

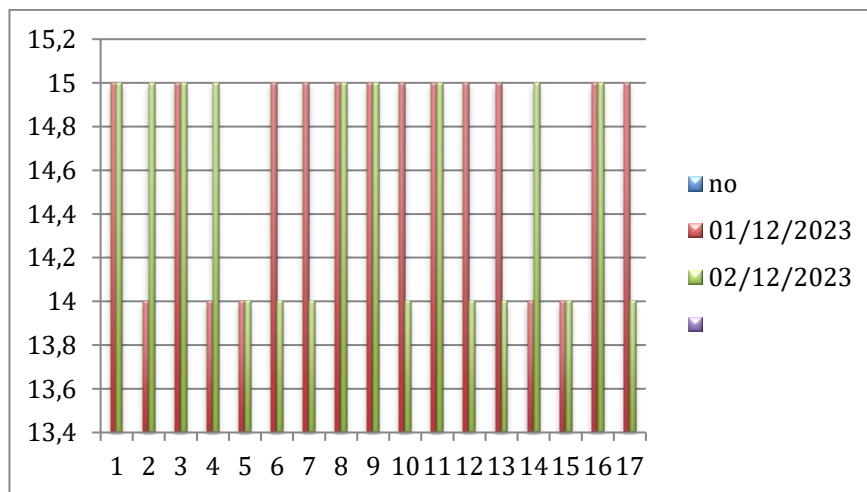
No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Kelayakan aspek materi	25	30	83%	Sangat Baik
2.	Kelayakan aspek kebahasaan	24	30	80%	Baik
3.	Kelayakan aspek penyajian	24	30	80%	Baik
4.	Kelayakan efek materi terhadap strategi pembelajaran	30	35	85%	Sangat Baik
$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor}} \times 100 = \frac{103}{125} \times 100 = 82\% \text{ (Sangat Baik)}$					

Angket respon guru diberikan untuk mengetahui seberapa layak media pembelajaran Pop-Up Book setelah uji coba lapangan. Angket respon guru ini diberikan kepada guru wali kelas V di SD Negeri 2 Penawangan dengan hasil analisis respon guru di SD Negeri 2 Penawangan terhadap media pembelajaran Pop-Up Book berdasarkan dua tahap pengisian angket guru oleh Ibu Agusvina Angga Rossyidah, S.Pd, pada tahap pertama mendapatkan 82% sedangkan tahap kedua mendapatkan 82% dengan kategori sangat layak yang dapat diketahui dari rentang 81%-100%.

Pada saat uji coba lapangan, siswa terlihat sangat antusias dalam menggunakan media *pop-up book*. Siswa juga aktif dalam bertanya seputar media, cara pembuatannya, manfaat media, menggunakan media dikelas maupun diluar kelas dan saat peneliti mengamati siswa menggunakan media respon dari siswa maupun guru kelas sangat baik. Berikut ini gambar siswa berantusias dalam melihat dan menggunakan media.



Gambar 6. Grafik Hasil Respon Siswa



Untuk mendapatkan hasil respon siswa terhadap media Pop-Up Book saat peneliti melakukan uji coba lapangan di SD Negeri 2 Penawangan. Dengan melakukan beberapa tahap yaitu menjelaskan tujuan yang akan dicapai, selanjutnya menjelaskan bagaimana menggunakan media Pop-Up Book. Setelah itu peneliti menunjukkan media, menjelaskan kepada siswa bahwa media pop-up book ini seperti buku beda saat dibuka perhalamannya akan muncul gambar yang bisa timbul, menjelaskan juga materi yang ada didalam media pop-up book. Media ini sangatlah membantu siswa dalam belajar dan mudah dibawa kemana-mana. Setelah



menunjukkan bagaimana penggunaan media tersebut, siswa dibagikan anet untuk diisi. Untuk pengisian angket peneliti dibantu guru kelas dan peneliti. Dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan apakah media Pop-Up Book layak digunakan atau tidak layak digunakan.

Berdasarkan hasil respon angket siswa terhadap media Pop-Up Book di SD Negeri 2 Penawangan ada dua tahap dengan mendapatkan hasil presentase 90% dengan termasuk kedalam kategori kriteria “Sangat Baik” dan media Pop-Up Book dinyatakan layak digunakan oleh siswa.

Selanjutnya dari hasil validasi ahli materi 1 nilai keseluruhan sebesar 81% dan validasi ahli materi 2 memperoleh hasil keseluruhan 85% dengan mendapatkan kriteria “Sangat Baik”. Hasil validasi ahli media memperoleh hasil keseluruhan 86% dengan mendapatkan kriteria “Sangat Baik”. Hasil analisis respon guru ada dua tahap masing-masing mendapatkan hasil 82% dengan kriteria “Sangat Baik”. selanjutnya hasil analisis respon angket siswa kelas V mendapatkan presentase 90% sehingga media mendapatkan kriteria “Sangat Baik”. Maka diperoleh hasil bahwa produk media pembelajaran Pop-Up Book layak digunakan untuk kegiatan belajar siswa.

Uraian diatas menunjukkan bahwa media Pop-Up Book dapat menciptakan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, karena dilengkapi dengan gamabar yang berwarna, saat dibuka halamannya gambarnya bisa timbul dan sangat praktis. Sehingga siswa lebih bersemangat belajar dengan membaca materi. Media ini juga dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dan tidak monoton dikelas saja. Peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SD Negeri 2 Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2022/2023”. Penelitian tersebut, media Pop-Up Book yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran dilakukan pengujian kelayakan dan kevalidan yang meliputi ahli media, ahli materi, respon angket guru, dan respon angket siswa. Sehingga proses diperoleh hasil bahwa media Pop-Up Book dapat digunakan secara layak sebagai media pembelajaran untuk anak sekolah dasar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book yang berbasis dua dimensi dengan menggunakan model Borg and Gall. Dari 10 tahap model pengembangan Borg and Gall, peneliti hanya membatasi sampai 5 langkah yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) revisi, (5) uji coba lapangan.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, proses pengembangan media Pop-Up Book layak digunakan untuk anak Sekolah Dasar. Dapat dilihat dari rata-rata validasi ahli media yang diperoleh kevalidan sebesar 86% dalam kategori “Sangat Baik”, hasil kevalidan ahli materi ada dua tahap pada tahap pertama mendapatkan kevalidan 81% dan pada tahap kedua mendapatkan 85% masing-masing termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, untuk hasil presentase dari angket respon guru memiliki dua tahap yaitu rata-rata memperoleh 82% mendapatkan kategori “Sangat Baik” dan selanjutnya hasil presentase angket respon siswa dengan mendapatkan 90% dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat dinyatakan bahwa

media pembelajaran Pop-Up Book termasuk dalam kategori layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam materi tematik untuk siswa Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6120-6125.
- Amanda, N., Reffiane, F., & Arisyanto, P. (2019). Pengembangan Media Budel (Buku Berjendela) pada Tema Keluargaku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 97-104.
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261-268.
- Fajri, K. N. (2019). Proses pengembangan kurikulum. *Islamika*, 1(2), 35-48.
- Hanafi, H. (2017). Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan. *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129-150.
- Maisarah, M., Daniah, D., & Fajria, F. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 04 ACEH BESAR. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 10(2).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., ... & Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46-55.
- Sari, N. A., & Yuniastuti, Y. (2018). Penerapan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572-1582.